UNIVERSITAS GADJAH MADA
STUDI PRESTASI KERJA DAN BIAYA PEMELIHARAAN TANAMAN HUTAN TANAMAN INDUSTRI (Studi Kasus di PT. Perawang Sukses Perkasa Industri, Riau)
ARIEF DARIYANTO, Siswantoyo Dipodiningrat
Universitas Gadjah Mada, 1997 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Studi Prestasi Kerja dan Biaya Pemeliharaan Tanaman Hutan Tanaman Industri

(Studi kasus PT. Perawang Sukses Perkasa Industri, Riau)

Intisari

Arief Dariyanto[1]
Ir. H. Siswantoyo[2]

Hutan Tanaman Industri merupakan salah satu program yang diprioritaskan dalam pembangunan kehutanan Indonesia dengan tujuan menghasilkan kayu sebagai bahan baku industri.

Dalam pembangunan HTI perlu dilakukan kegiatan pemeliharaan tanaman agar riap per hektar bertambah. Kegiatan pemeliharaan tanaman HTI meliputi : Penyulaman, *Weeding,* Penyemprotan, Pemupukan, *Singling, Prunning* dan Penjarangan.

Dalam perhitungan prestasi kerja digunakan penyidikan waktu kerja elementer (Time Study) yaitu dengan melakukan pengamatan dan pengukuran langsung dilapangan terhadap elemen kegiatan pemeliharaan sedang untuk menghitung biaya tiap pekerjaan pemeliharaan dengan mencari komponen penyusun biaya pemeliharaan.

Hasil penelitian diperoleh prestasi kerja pemeliharaan sebagai berikut : *Weeding* 0,152 Ha/HOKf Pemupukan 0,320 Ha/HOK, *Singling* 0,591 Ha/HOK dan Penjarangan 0,628 Ha/HOK.

Tenaga kerja langsung yang digunakan untuk kegiatan pemeliharaan harus ditambah guna keberhasilan pelaksanaan kegiatan pemeliharaan, karena tenaga kerja langsung

Anggaran biaya pemeliharaan yang dibutuhkan per hektar selama daur untuk *Acacia mangium* sebesar Rp. 671.778,- dan untuk *Pareserianthes falcataria* sebesar Rp 803.913,- Sedangkan anggaran biaya pemeliharaan yang diperlukan untuk untuk RKT 1996/1997 dengan luas areal 18.285,2 sebesar Rp 2.974.390.000,-

Kata Kunci : Prestasi kerja, Biaya, Tenaga kerja

[1] Mahasiswa Fakultas Kehutanan UGM No. Mhs 3126/KT
[2] Dosen Pembimbing Skripsi

pmmmm f*K. tSHDTANAN U6M